

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan Trimester III merupakan kehamilan yang dimulai pada umur kehamilan 28 minggu sampai 40 minggu (Yulistiana, 2015). Seorang perempuan hamil akan mengalami perubahan dalam dirinya, baik fisik maupun psikologis. Pada kehamilan trimester III sering terjadi ketidaknyamanan salah satunya yaitu sakit punggung. Sakit punggung biasanya terjadi pada waktu tertentu dan biasanya sering terjadi pada trimester III kehamilan. Sakit punggung merupakan keluhan yang umum dialami ibu hamil pada saat trimester tiga yaitu ketika pusat gravitasi tubuh telah bergeser. Walaupun demikian masalah ini juga harus diperhatikan dengan melakukan asuhan secara komprehensif pada ibu hamil trimester III karena hal tersebut dapat mengganggu kenyamanan ibu.

Berdasarkan data registrasi di PMB terdapat jumlah ibu hamil di PMB "LP" tahun 2022 pada 3 bulan terakhir yaitu sejak Bulan September sampai November menyebutkan jumlah ibu hamil sebanyak 42 orang, yakni TM I sebanyak 16 orang, TM II sebanyak 14 orang dan TM III sebanyak 12 orang. Adapun beberapa permasalahan yang dialami oleh ibu hamil pada trimester ketiga seperti sakit punggung sebanyak 5 orang(41,6%), sering kencing sebanyak 3 orang (25%), kram pada kaki 2 orang(16,6%), tanpa keluhan 2 orang(16,6%). Jadi, dari hasil register TM III lebih dominan yang memiliki

keluhan sakit punggung yaitu sebanyak 5 orang(41,6%) salah satunya pada perempuan “AP”, dimana sudah dilakukan skrining secara dini dengan menggunakan Skor Poedji Rochjati dengan hasil resiko rendah.

Berdasarkan data jumlah ibu hamil diatas keluhan fisiologis sakit punggung masih banyak dikeluhkan oleh ibu hamil trimester III, salah satunya perempuan “AP” yang mengeluh sakit punggung yang di rasakan semenjak memasuki TM III. Sakit punggung pada kehamilan seiring dengan membesarnya uterus, maka pusat gravitasi akan berpindah kearah depan sehingga ibu hamil harus menyesuaikan posisi berdirinya. Postur tubuh yang tidak tepat akan memaksa peregangan tambahan dan kelelahan pada tubuh, terutama pada bagian tulang belakang sehingga akan menyebabkan terjadinya sakit pada punggung (Tyastuti, 2016).

Adapun dampak atau akibat yang kurang baik bagi kesehatan fisik dan psikis pada ibu hamil dari sakit punggung menurut Nila Analisa Pravikasari (2014), sakit tersebut dapat menimbulkan kesulitan berjalan, mobilitas yang dapat menghambat aktifitas. Dari akibat yang mungkin terjadi dapat menyebabkan gangguan kesehatan ibu pada tulang belakang. maka perlu diberikan asuhan yang komprehensif untuk ibu hamil terutama TM III agar tidak terjadi hal yang tidak diharapkan.

Dari permasalahan sakit punggung, adapun upaya bidan yang dilakukan menurut Safitri (2019) yaitu dengan menggunakan body mekanik yang baik untuk mengangkat benda seperti berjongkok dan bukan membungkuk, untuk mengangkat setiap benda agar kaki (paha) yang menahan dan bukan punggung

yang akan menahan beban dan tegangan serta lebarkan kaki dan letakkan satu kaki sedikit di depan kaki yang lain pada waktu membungkuk agar terdapat ruas untuk keseimbangan pada waktu bangkit dari posisi jongkok, gunakan bra yang menopang dan dengan ukuran yang tepat, gunakan bantal waktu tidur untuk meluruskan punggung, gunakan kasur yang keras untuk tidur, berlatihlah dengan cara mengangkat panggul, hindari ketidaknyamanan karena pekerjaan seperti sepatu dengan hak tinggi, mengangkat beban berat dan keletihan, melakukan olahraga ringan seperti yoga ibu hamil, senam hamil, tidak duduk terlalu lama dan menggunakan bantal penyangga, tidur miring kiri, dan kompres dingin atau hangat.

Selain upaya yang dilakukan oleh bidan adapun upaya pemerintah untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil trimester III dengan bertanggung jawab untuk menjamin setiap ibu memiliki akses terhadap pelayanan berkualitas. Akses pelayanan yang berkualitas dalam kesehatan ibu hamil meliputi pemberian antenatal care minimal enam kali selama kehamilan, program pemberian zat besi, program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yang dimasukkan dalam salah satu unsur desa siaga, menyediakan akses Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar 4 (PONED) di tingkat puskesmas, dan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) di tingkat rumah sakit (Sihotang dkk, 2016).

Dari banyaknya program pemerintah yang sudah diberikan sangat penting program tersebut untuk dijalankan. Untuk mempermudah menjalankan program tersebut. Dari kebijakan program yang dipaparkan tenaga kesehatan

memiliki kemudahan dalam melakukan asuhan berkesinambungan kepada ibu hamil trimester III. Dengan melakukan asuhan yang berkesinambungan sesuai dengan protokol kesehatan, diharapkan ibu dan bayi tetap mendapatkan pelayanan esensial, faktor resiko dapat dikenali sejak dini, dan mendapatkan akses pertolongan kegawatdaruratan (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan Latar Belakang diatas, penulis tertarik melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “AP” Di PMB “LP” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Tahun 2023.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat rumusan masalah. Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “AP” di PMB “LP” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Kabupaten Buleleng Tahun 2023 ?

1.3. Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “AP” di PMB “LP” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan pengumpulan data subyektif pada perempuan “AP” di PMB “LP” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.

- 2) Mampu melakukan pengumpulan data obyektif pada perempuan “AP” di PMB “LP” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.
- 3) Mampu merumuskan analisa pada perempuan “AP” di PMB “LP” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.
- 4) Mampu melakukan penatalaksanaan pada perempuan “AP” di PMB “LP” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.

1.4. Manfaat Asuhan

1.4.1. Bagi Mahasiswa

Laporan studi kasus ini diharapkan dapat memberikan ilmu-ilmu baru dan pengalaman belajar dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan dimana nantinya dapat diaplikasikan di dunia kerja, serta sebagai referensi untuk mahasiswa tingkat tiga selanjutnya yang mendapatkan tugas yang sama. Selain itu juga dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan ditatanan nyata.

1.4.2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi perpustakaan bagi institusi pendidikan dan merupakan masukan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan. Hasil asuhan ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk bahan studi kasus selanjutnya.

1.4.3. Bagi Tempat Penelitian

Dapat memberikan masukan kepada tenaga pelayanan kesehatan dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan guna mengurangi angka kesakitan dan kematian.

1.4.4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta menambah wawasan masyarakat tentang ibu hamil, ibu bersalin, ibu pasca salin/ibu nifas, perawatan bayi baru lahir dan keluarga berencana.

